

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Kesimpulan Historis

Raden Intan II merupakan salah satu dari banyak tokoh pejuang di tanah Lampung yang memiliki peran besar pada abad ke 19, Raden Intan II merupakan pahlawan dari tanah Lampung, beliau merupakan putra tunggal dari Raden Imba II dan merupakan cucu dari Raden Intan I. Pada tahun 1834 Raden Intan II dilahirkan dan dibesarkan di dalam masyarakat Lampung yang sedang diliputi semangat perjuangan menentang kolonialisme Belanda. Dusiaanya yang ke 16 tepat di tahun 1850 Raden Intan II secara resmi diangkat sebagai Ratu Lampung pemimpin Keratuan Darah Putih mengambil alih kepemimpinan dan melancarkan strategi perang untuk mengusir penjajahan di tanah Lampung. Keberanian tersebut muncul karena Raden Intan II percaya bahwa Belanda yang membuat ayah dan kakeknya terbunuh, dengan hal itu membuat Raden Intan II tumbuh menjadi pemuda yang menentang adanya penjajah di tanah kelahirannya.

Pada Tahun 1856 Raden Intan II gugur dalam medan peperangan melawan Kolonialisme Belanda dan jenazahnya dimakamkan di Desa Gedungharta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Raden Intan II gugur sebagai kusuma bangsa dalam suatu pertempuran yang tidak seimbang. Nama Raden Intan II akan terpatri dalam sanubari putra-putri Indonesia yang mencintai tanah air bangsanya. Jiwa patriot dan semangat perjuangannya Raden Intan II kiranya akan tetap subur di dalam dada putra-putri Indonesia yang mencintai kemerdekaan dan keadilan. Dengan dimilikinya nilai-nilai karakter yang ada pada pahlawan Raden Intan II tentu saja menjadi contoh untuk generasi muda bahwa pentingnya mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter, dengan memiliki wawasan yang luas tentang nilai karakter maka generasi muda akan tumbuh menjadi pribadi yang patuh terhadap peraturan, baik praturan negara maupun agama, dengan hal menaati peraturan itu tentu saja menjadi bekal untuk manusia hidup di kalangan bermasyarakat dan menjadikanya contoh untuk lingkungan sekitar.

2. Kesimpulan Pedagogis

- a. Pentingnya untuk tetap mempertahankan semangat perjuangan dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang dihadapi. Seperti pahlawan Raden Intan II yang memiliki ketekunan dan keberanian untuk melawan Penjajahan di tanah Lampung, memperjuangkan hak-haknya untuk menggapai cita-cita demi kemerdekaan masyarakat Lampung, dan membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, menghargai keberagaman, dan semangat perjuangan. Generasi muda diharapkan untuk menjadi pemuda yang aktif terlibat dalam segala kegiatan di lingkungan, ikut serta berkontribusi dalam segala kegiatan dan menyelesaikan sebuah permasalahan dengan cara bermusyawarah dan menghargai pendapat orang lain, tentu saja dengan hal itu akan menjadi contoh baik dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar.
- b. Pentingnya untuk menghargai dan menerapkan nilai kesetaraan, seperti yang ditunjukkan oleh pahlawan Raden Intan II, beliau merupakan pemimpin yang adil dan bijaksana yang memiliki peran penting dalam perjuangan melawan Kolonialisme Belanda, karena Raden Intan II di lahirkan di tanah Lampung tentu saja beliau bersama masyarakat Lampung berjuang bersama-sama untuk mengusir penjajahan di tanah Lampung dan berharap ingin tanah kelahirannya merdeka dan aman dari segala ancaman bangsa asing. Generasi muda perlu pendidikan karakter untuk mengembangkan kemampuan berfikir agar dapat memahami makna dari karakter-karakter yang ada pada pahlawan Raden Intan II, sehingga tercipta generasi muda yang cinta damai, saling menghargai, tidak sombong, dan saling merangkul satu sama lain, dengan hal tersebut maka terciptanya lingkungan yang tentram, lingkungan yang menghargai perbedaan, dan lingkungan yang peduli sosial.
- c. Pentingnya untuk mencari pengetahuan dan belajar dari sejarah perjuangan bangsa. Raden Intan II merupakan pahlawan Lampung yang di usianya terbilang masih muda, tetapi beliau bersama masyarakat Lampung berani menentang adanya penjajahan di tanah Lampung, Di harapkan generasi muda dapat memahami nilai-nilai perjuangan, menghargai perjuangan para pahlawan, dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang ada pada pahlawan Raden Intan II di kehidupan sehari-hari agar tumbuh menjadi pemuda yang aktif, berpikir kritis, berani, dan peduli terhadap isu-isu sosial dan politik. Dengan semangat perjuangan, kesetaraan, dan pengetahuan yang luas,

generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang positif dan mewarisi semangat pahlawan Raden Intan II dalam membangun karakter generasi muda yang lebih baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut:

1. Agar pemahaman tentang nilai karakter Raden Intan II terus berkembang di Indonesia maka harus dilakukan upaya pendalaman ilmu terkait tentang nilai karakter Raden Intan II di dalam ruang lingkup pendidikan.
2. Agar generasi muda dapat memupuk dan meningkatkan nilai-nilai karakter dengan cara meneladani kisah-kisah kepahlawanan seperti Raden Intan II.
3. Jika Raden Intan II rela mengabdikan separuh hidupnya pada perjuangan melawan penjajahan Belanda, maka sudah seharusnya sebagai generasi muda untuk lebih menghargai jasa para pahlawan yang telah membela negara.
4. Agar peneliti lain dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait kepahlawanan di Indonesia dengan melihat relevansinya penelitian ini.